



Kelayakan Bunga Rosella Dalam Pembuatan Lip Scrub The Feasibility of Rosella in Making Lip Scrub

Nurmala Qurin Anisa, Sofia Daniati
Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang
daniatisofia03@gmail.com

ABSTRAK

Bunga Rosella umumnya diolah menjadi teh. Kandungan-kandungan penting dalam bunga ini menjadikan teh rosella punya banyak manfaat untuk kesehatan manusia. Pemanfaatan bunga rosella dalam pembuatan lipscrub diharapkan dapat menjadi inovasi baru pada produk kosmetik. Tujuan dari peneliti ini adalah menciptakan lip scrub dengan bahan dasar bunga rosella yang berfungsi untuk mengangkat sel kulit mati serta dapat melembabkan bibir. Penelitian ini dilakukan dengan metode kepustakaan, dokumentasi, eksperimen dan uji publik. Eksperimen ini menghasilkan tiga produk dengan komposisi yang berbeda. Ketiga produk tersebut telah dilakukan uji publik kepada ke 30 panelis yang memiliki kisaran usia 17 sampai 40 tahun. Dari 30 panelis yang telah mencoba 3 produk lip scrub. Didapati bahwa sebagian besar panelis lebih suka produk dengan komposisi 1,8 gram bubuk bunga rosella, 1,7 gram vaseline dan 3,2 gram madu. Hal ini terlihat dari skor perhitungan rata-rata uji publik pada indicator kesukaan yaitu 1,8. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lipscrub bunga rosella memiliki peluang untuk dikembangkan sebagai inovasi baru dalam dunia kosmetik.

Kata kunci : bibir, lip scrub, bunga rosella

ABSTRACT

Rosella flowers are generally processed into tea. Important ingredients in this flower make rosella tea has many benefits for human health. The use of rosella flowers in making lipscrub is expected to be a new innovation in cosmetic products. The aim of this research is to create a lip scrub based on rosella flowers which functions to remove dead skin cells and moisturizes the lips. This research was conducted by means of literature, documentation, experiments and public testing. This experiment resulted in three products with different compositions. The three products have been tested publicly on the 30 panelists who have an age range of 17 to 40 years. From 30 panelists who have tried 3 lip scrub products. It was found that most of the panelists preferred products with a composition of 1.8 grams of roselle flower powder, 1.7 grams of vaseline and 3.2 grams of honey. This can be seen from the public test average calculation score on the favorite indicator, namely 1.8. So it can be concluded that Rosella flower lipscrub has the opportunity to be developed as a new innovation in the world of cosmetics.

Key Words: Lips, Lip Scrub, Rosella Flowers

PENDAHULUAN

Indonesia dengan iklim tropis, rosella dapat tumbuh dengan subur. Tanaman rosella (*Hibiscus Sabdariffa* L.) merupakan tanaman yang sangat dikenal saat ini karena kelopak bunga rosella dapat digunakan sebagai minuman kesehatan yang dapat menyembuhkan berbagai penyakit seperti hipertensi, diabetes, dan diuretik (Patel, 2013). Bunga rosella dikenal dengan banyak khasiat yang bermanfaat bagi manusia. Pemanfaatan bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) dipercaya memiliki aktivitas antioksidan terkait dengan kandungan fenolik di dalamnya (Pangaribuan, 2016). Bunga Rosella mengandung antosianin yang berperan sebagai antioksidan alami dan dapat menangkal radikal bebas. Antioksidan merupakan senyawa yang dapat mendonorkan elektron pada senyawa oksidan untuk menghambat aktivitas oksidan tersebut. Aktivitas antioksidan dapat dianalisis dengan metode DPPH (1,1- diphenyl-2-picrylhydrazil). DPPH merupakan senyawa radikal bebas yang dapat direduksi dengan menerima atom hidrogen dari antosianin, sehingga menyebabkan perubahan warna dari ungu tua menjadi kuning pucat (Mohamed, 2016), perubahan warna tersebut menunjukkan bahwa sampel yang diuji memiliki aktivitas antioksidan (Sayuti, 2015). Menurut Prasiddha et al (2015) bunga rosella mampu melindungi kulit melalui senyawa yang terkandung didalam tanaman yang berupa senyawa bioaktif seperti senyawa fenolik dan didukung oleh adanya senyawa yang bersifat antioksidan. Selain kandungan antioksidan, menurut Rahmawati (2012) Hibiscin merupakan pigmen utama yang terdapat di dalam kelopak bunga Rosella. Pigmen tersebut telah diidentifikasi dengan nama Daphniphylline. Sementara itu akar rosella mengandung asam saponin dan asamtartrat. Bahan penting lainnya yang terkandung dalam Tanaman rosella adalah gossy peptinantosianin dan glucoside hibiscin. Ketiga zat inilah yang menjadikan rosella bukan sekedar tanaman hias yang indah, tetapi juga berkhasiat bagi manusia.

Berbagai kandungan yang ada pada bunga rosella terutama antioksidan mampu memberikan efek melembabkan pada bibir kering. Bibir merupakan salah satu bagian pada wajah yang penampilannya mempengaruhi persepsi estetis wajah. Lapisan korneum pada bibir mengandung sekitar 3 sampai 4 lapis dan sangat tipis dibanding kulit wajah biasa. Kulit bibir tidak memiliki folikel rambut dan tidak ada kelenjar keringat yang berfungsi untuk melindungi bibir dari lingkungan luar, M.Kadu (2014). Akibat dari fungsi perlindungan yang buruk, bibir sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan serta berbagai produk perawatan kesehatan, kosmetik dan produk perawatan kulit lainnya yang dapat menyebabkan kerusakan kulit yaitu bibir menjadi kering, pecah-pecah, dan warna yang kusam. Selain tidak enak dipandang, bibir yang pecah-pecah juga menimbulkan rasa nyeri dan tidak nyama. N.S Trookman (2009). Bibir kering dan pecah-pecah merupakan gangguan yang umum terjadi pada bibir. Penyebab umum terjadinya bibir kering dan pecah-pecah yaitu kerusakan sel keratin karena sinar matahari dan dehidrasi. Sel keratin merupakan sel yang melindungi lapisan luar pada bibir. Paparan sinar matahari

menyebabkan pecahnya lapisan permukaan sel keratin. Sel keratin yang pecah akan rusak. Sel yang rusak akan terjadi secara terus menerus sampai sel tersebut terkelupas dan tumbuh sel yang baru (Jacobsen, 2011). Selain itu, penyebab bibir kering dan pecah-pecah adalah dehidrasi. Air merupakan material yang sangat penting terhadap kelembaban kulit. Dehidrasi terjadi karena asupan cairan yang tidak cukup atau kehilangan cairan yang berlebihan disebabkan oleh pengaruh lingkungan (Jacobsen, 2011). Salah satu produk kosmetik yang dapat mengangkat sel kulit mati pada bibir adalah lipscrub. Lip scrub adalah butiran scrub yang bekerja dengan cara mengelupas sel-sel kulit mati di bibir, sehingga bibir menjadi lembab. Selama ini penelitian rosella hanya sebatas pada aplikasi sebagai pewarna, aplikasi pengawet saja dan minuman kesehatan. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan aplikasi rosella pada produk kosmetik berupa lipscrub, untuk melihat sampai seberapa kemampuan rosella yang ditambahkan mampu melembabkan bibir yang kering. Selain bahannya murah dan mudah didapat. Tujuan peneliti memanfaatkan bunga rosella dalam pembuatan lipscrub agar bunga rosella semakin dikenal dan digunakan masyarakat sehingga menambah nilai ekonomis dan sebagai inovasi baru di dunia kosmetik

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan, eksperimen dan dokumentasi. Peralatan yang digunakan saat melakukan eksperimen pembuatan lipscrub berbahan dasar bunga rosella meliputi blender, sendok, mangkuk, kain saringan, timbangan dan wadah *lipscrub*. Sedangkan untuk bahan-bahan yang digunakan pada dalam pembuatan lipscrub dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Bahan *Lipscrub* Bunga Rosella

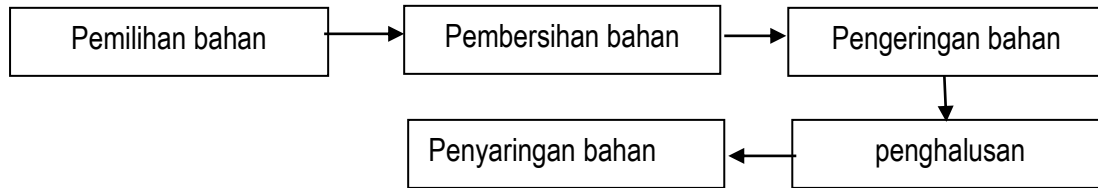
| Nama Bahan | Spesifikasi | Jumlah |
|----------------------|---|--------|
| Bunga Rosella kering | Bubuk halus, warna merah. | 1,8 g |
| Vaselline | Berbentuk krim Berwarna putih, tidak menggumpal, tidak mencair, merk gulaku. | 1,7 g |
| Madu | Berwarna coklat dan kental. | 3,2 g |

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Peneliti menggunakan metode kepustakaan dalam penelitian ini yaitu untuk menyusun kerangka teori dari berbagai referensi buku dan jurnal penelitian yang terkait dengan *lipscrub*, bibir kering dan Bunga

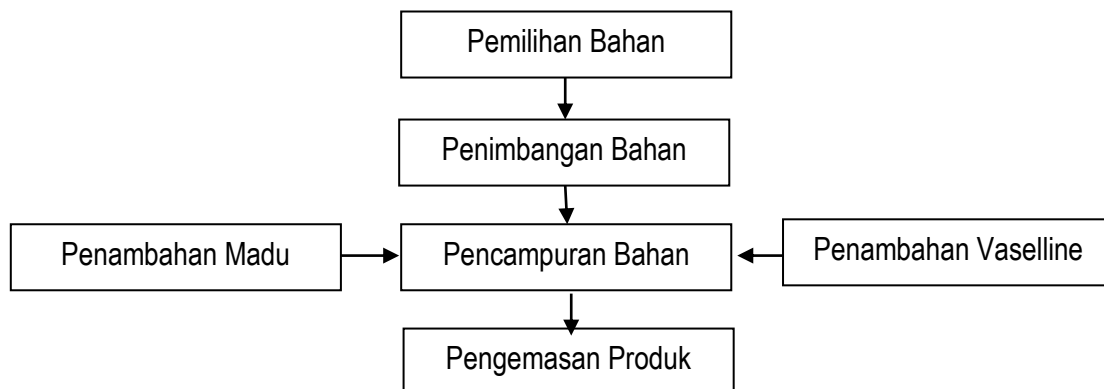
Rosella. Penggunaan metode eksperimen pada penelitian ini bertujuan untuk menciptakan *Lipscrub* terbaik dengan penambahan bubuk bunga rosella sebanyak 1.8 gram. Eksperimen dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali pengulangan guna mendapatkan komposisi yang tepat. Setelah mendapatkan produk yang terbaik, maka dilakukan uji publik ketiga produk pada 30 panelis.

Proses eksperimen diawali dengan pembuatan bubuk bunga rosella. Proses pembuatan bubuk bunga rosella dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 1. Bagan Alur Pembuatan Bubuk Bunga Rosella

Setelah proses pembuatan bubuk rosella selesai, dilanjutkan dengan pembuatan lipscrub dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Proses Pembuatan Lipscrub Bunga Rosella

Eksperimen ini menghasilkan tiga produk dengan komposisi seperti yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Eksperimen Komposisi Lipscrub Bunga Rosella

| No | Bahan | Produk | | |
|----|---------------------|----------|----------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 |
| 1 | Bubuk Bunga Rosella | 2,5 gram | 2,6 gram | 1,8 gram |
| 2 | Vaseline | 2,5 gram | 2,8 gram | 1,7 gram |

| | | | | |
|---|------|--------|----------|----------|
| 3 | Madu | 3 gram | 4,5 gram | 3,2 gram |
|---|------|--------|----------|----------|

Sumber : (Peneliti 2020)

Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk melakukan dokumentasi berupa foto selama eksperimen pembuatan Lipscrub Bunga Rosella. Uji Publik pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaan panelis terhadap produk Lipscrub yang dihasilkan. Panelis yang dilibatkan pada uji publik sebanyak 30 orang panelis dengan kriteria wanita berusia 17-40 tahun. Panelis mengisi kuesioner yang menggunakan skala *likert* dengan kriteria Tidak Suka, Suka dan Sangat Suka. Kriteria tersebut diberi skor 1 untuk tidak suka, skor 2 untuk suka dan skor 3 untuk sangat suka. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis diskriptif dengan menguraikan secara detail dari hasil eksperimen yang dilakukan Peneliti dalam pembuatan *Lipscrub* Bunga Rosella.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Publik

Uji publik dilakukan dengan menghitung rata-rata (mean) dari hasil analisis yang meliputi : warna, aroma, tekstur, daya lekat, kekentalan, kemudahan dalam pengangkatan. Hasil Uji Publik dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3.5 Hasil Uji Publik Lipscrub Daun Kelor

| Rata-rata (Mean) | | | | |
|------------------|-------|-------|---------|------------------------|
| Produk | Warna | Aroma | Tekstur | Efek setelah pemakaian |
| 1 | 1,8 | 1,7 | 1,5 | 1 |
| 2 | 2,1 | 1,8 | 1,4 | 1,6 |
| 3 | 2,2 | 1,7 | 1,7 | 1,8 |

Sumber : Peneliti (2020)

Hasil Uji Publik Pada Indikator Penilaian Warna Produk Lipscrub Bunga Rosella

Berdasarkan hasil rata-rata dari uji publik pada indikator penilaian warna produk didapatkan bahwa konsumen lebih menyukai warna produk ketiga dengan skor rata-rata yaitu 2,2. Ketika dioleskan ke bibir menghasilkan warna merah muda. Hal ini karena takaran bunga rosella pada produk ketiga lebih banyak yaitu 1,8 gram. Bunga rosella mengandung pewarna alami, sehingga semakin banyak bubuk rosella diberikan maka warna lipscrub yang dihasilkan akan semakin pekat.

Hasil Uji Publik Pada Indikator Penilaian Aroma Produk Lipscrub Bunga Rosella

Berdasarkan dari uji publik pada indikator penilaian aroma produk, hasil rata-rata didapatkan bahwa panelis menyukai ketiga produk yang dihasilkan karena ketiga produk tersebut memiliki aroma yang cenderung sama yaitu tidak menyengat karena lipscrub bunga rosella ini tidak menambahkan pewangi dalam pembuatannya.

Hasil Uji Publik Pada Indikator Penilaian Tekstur Produk Lipscrub Bunga Rosella

Berdasarkan hasil rata-rata dari uji publik pada indikator penilaian warna produk didapatkan bahwa konsumen lebih menyukai warna produk ketiga dengan skor rata-rata yaitu 2,2.

Berdasarkan dari uji publik pada indikator penilaian teksur dan hasil rata-rata didapatkan bahwa konsumen lebih suka dengan tekstur produk ketiga dengan skor rata-rata yaitu 1,7. Berdasarkan hasil wawancara dengan panelis, menurut penilaian para panelis, tekstur produk nomor tiga tidak menggumpal ketika dioleskan dan tidak terlalu cair sehingga mudah untuk diaplikasikan. Selain itu produk nomor tiga lebih mudah ketika di gosokan untuk menghilangkan sel kulit mati pada bibir sehingga tidak menimbulkan rasa perih. Setelah pemakaian lipscrub mudah untuk dibersihkan.

Hasil Uji Publik Pada Indikator Penilaian Efek Setelah Pemakaian Produk Lipscrub Bunga Rosella

Berdasarkan hasil rata-rata dari uji publik pada indikator penilaian efek setelah pemakaian produk lipscrub bunga rosella, didapatkan bahwa konsumen lebih menyukai produk ketiga dengan skor rata-rata yaitu 1,8. Menurut para panelis, efek yang dirasakan setelah menggunakan produk lipscrub bunga rosella yaitu bibir terasa bersih, lembut dan lembab. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa bunga rosella dapat dimanfaatkan dalam pembuatan lipscrub untuk mengangkat sel kulit mati yang ada pada bibir dan membanu melembabkan bibir.

KESIMPULAN

Kosmetik dengan bahan alami lebih aman digunakan dan tidak menimbulkan efek samping karena bebas dari penambahan bahan kimia. Bunga Rosella dapat dimanfaatkan dalam pembuatan lipscrub, selain itu penggunaan lipscrub bunga rosella dapat melembabkan bibir. Hasil uji publik pada produk lipscrub bunga rosella menunjukkan bahwa yang dipilih panelis ada produk lipscrub dengan komposisi bubuk rosella 1,8 gram, vaselline 1,7 gram dan madu 3,2 gram. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peluang inovasi baru yaitu lipscrub bunga rosella.

DAFTAR PUSTAKA

- Jacobsen, P. L. 2011. *The Little Lip Book*. USA: Carma Laboratories Incorporated. Halaman 14-16.
- Mohamed, Rasha K. et al., 2016. *Extraction of anthocyanin pigments from Hibiscus sabdariffa L. and evaluation of their antioxidant activity*. Middle East Journal of Applied Sciences, vol 6, pp. 856-866.
- Pangaribuan., L. 2016. *Pemanfaatan Masker Bunga Rosela Untuk Pencerahan Kulit Wajah*. Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera Vol. 14 (28) Desember 2016 p-ISSN : 1693 -1157, e-ISSN : 2527 –9041.
- Patel, S. 2014. *Hibiscus sabdariffa: An ideal yet underexploited candidate for nutraceutical applications*. Biomedicine & Preventive Nutrition. Vol 4 : 23-27
- Prasiddha I.J et al.,2016. *Potensi Senyawa Bioaktif Rambut jagung (Zea maysL.) untuk Tabir Surya Alami : Kajian Pustaka*. Pangan dan Agroindustri, Vol 4 No (1).
- Rahmawati, R. 2012. *Budidaya Rosella*.Yogyakarta
- Sayuti, K. & Yenrina, R., 2015. *Antioksidan Alami dan Sintetik*. Padang: Andalas University Pres
- Kadu, M., Suruchi, V., Sonia, S. Review on Natural Lip Balm.International Journalof Research in Cosmetic Science. Hal. 1-2. 2014.
- Trookman, N.S., Ronald, L., Rosanne, F., Rahul, M., Vincent, G. Clinical Assessment of a Combination Lip Treatment to Restore Moisturization and Fullness.The Journal of Clinical Aesthetic Dermatology.2(12).Hal:44-45